

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMKN 1 Kuningan terkait kemampuan berpikir kritis dan Guru PAI SMKN 1 Kuningan terkait peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap isu-isu keagamaan di media sosial, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Berpikir Kritis Umum: Siswa SMKN 1 Kuningan menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang baik, dengan 86,5% soal berhasil dijawab. Mereka kuat dalam evaluasi (C5) dan analisis (C4), meskipun perlu peningkatan dalam menemukan asumsi tersembunyi pada aspek analisis.
2. Berpikir Kritis Isu Keagamaan di Medsos: Siswa juga sangat baik dalam berpikir kritis terkait isu keagamaan di media sosial, mencapai 89,75% jawaban benar. Mereka unggul dalam menilai sumber, kredibilitas, dan dampak sosial konten digital. Namun, mereka masih perlu meningkatkan kemampuan analisis tafsir teks agama.
3. Peran Guru PAI di SMKN 1 Kuningan berperan strategis sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan pembimbing. Strategi pembelajaran yang digunakan meliputi model Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), diskusi terbuka, dan analisis konten media sosial. Guru juga menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan metode penilaian autentik berbasis taksonomi Bloom revisi. Selain itu, guru memberikan keteladanan dan arahan langsung dalam membimbing siswa berpikir kritis secara baik.

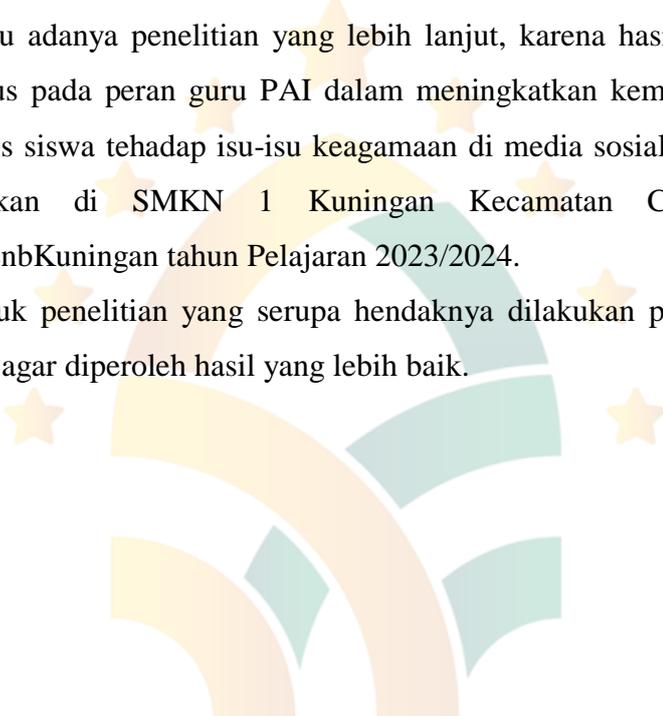
#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa Guru PAI sebaiknya memberikan lebih banyak latihan dan pembelajaran yang

mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, terutama dalam menganalisis makna tersembunyi di balik sebuah informasi atau isu.

2. Guru PAI sebaiknya terus memanfaatkan media sosial populer seperti TikTok dan Instagram sebagai sumber pembelajaran, dengan menanamkan prinsip literasi digital Islami agar siswa terbiasa mengevaluasi informasi keagamaan secara kritis.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini fokus pada peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap isu-isu keagamaan di media sosial dan hanya dilakukan di SMKN 1 Kuningan Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**